

PEMBUATAN MCK UMUM BAGI WARGA DESA PASIRWARU, KABUPATEN SERANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT

**Woelandari Fathonah¹, Rama Indera Kusuma¹, Enden Mina¹, Restu Wigati¹,
Zulmahdi Darwis¹, Jenfatika Chandra¹, Hendrian Budi Bagus Kuncoro²**

¹Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Cilegon, Indonesia

²Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

E-mail: woelandari@untirta.ac.id

Submitted: 27-07-2022

Revised: 01-08-2022

Accepted: 01-09-2022

Abstrak: Pasirwaru adalah salah satu desa di Kecamatan Mancak dengan jumlah penduduk 2.543 jiwa. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat dan faktor ekonomi di Desa Pasirwaru menyebabkan minimnya kemampuan tiap kepala keluarga untuk memiliki fasilitas mandi, cuci, dan kakus (MCK) yang memenuhi standar. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat MCK umum sebanyak dua buah yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh warga Desa Pasirwaru yang belum memiliki MCK yang layak. Kegiatan ini merupakan program kegiatan ASBES (anak sipil bangun desa). Tujuan jangka panjang kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran warga Desa Pasirwaru untuk menjaga kesehatan lingkungan dan menyosialisasikan pola hidup sehat di desa.

Kata Kunci: Desa Pasirwaru; MCK umum; kesehatan; lingkungan.

Abstract: Pasirwaru is one of the villages in the Mancak District, with a population of 2,543 people. Along with increasing population growth and economic factors in Pasirwaru Village, the ability of each family head to have a toilet that meets the standards is minimal. This activity aims to make two public bathing, washing, and toilet facilities (MCK) that can be used and utilized by residents of Pasirwaru Village who do not yet have proper MCK. This activity is an ASBES (anak sipil bangun desa) program. The long-term goal of this activity is to raise awareness of the residents of Pasirwaru Village to maintain environmental health and promote healthy lifestyles in the village.

Keywords: Pasirwaru village; public toilets; health; environment.

Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.36055/cecd.v1i1.16447>

Pendahuluan

Mancak adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Serang, dan berada sekitar 30 km dari ibu kota Provinsi. Luas wilayah dari kecamatan ini yaitu 104,20 km². Curah hujan rata-rata di Mancak yaitu 0,50 mm per tahun, disebabkan karena berada di ketinggian 250 mdpl. Pasirwaru adalah salah satu desa di Kecamatan Mancak. Desa ini berbatasan dengan Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak di sebelah barat, Desa Ciwarna Kecamatan Mancak di sebelah selatan, Desa Sangiang Kecamatan Pamarayan di sebelah timur, dan Desa Waringin Kecamatan Mancak di sebelah utara. Jumlah Penduduk di desa Pasirwaru Kecamatan Mancak adalah 2.543 jiwa [1].



Tabel 1. Demografi penduduk Kecamatan Mancak pada tahun 2016. [1]

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²)
Cikedung	1.511	17.89	84
Ciwarna	3.322	12.62	263
Angsana	4.425	8.56	517
Talaga	3.655	9.23	396
Balekambang	2.296	5.46	421
Labuhan	5.135	5.14	999
Sangiang	2.912	4.51	646
Pasirwaru	2.543	5.97	426
Waringin	2.683	6.56	409
Mancak	4.109	5.38	764
Sigedong	3.028	5.94	510
Batukuda	6.133	8.35	734
Winong	2.471	5.22	473
Bale Kencana	1.569	3.37	466
Total	45.792	104,20	439

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Mancak menimbulkan berbagai dampak, salah satunya memunculkan masalah di lingkungan binaan yang makin memprihatinkan. Beberapa kawasan seringkali secara fisik tidak terakses oleh pembangunan infrastruktur, salah satunya prasarana lingkungan seperti MCK umum. Prasarana lingkungan yang kurang memadai akan menimbulkan masalah, salah satunya adalah buruknya kualitas lingkungan di daerah permukiman [2]. Masalah lain yang sering dijumpai di desa binaan adalah jalan yang rusak, masalah air bersih, MCK (mandi, cuci, kakus) yang tidak layak, sistem sanitasi dan drainase yang buruk. Kampung Bojong Kecamatan Pasirwaru merupakan salah satu kampung di Kabupaten Serang yang dijumpai masalah terkait ketersediaan MCK yang belum memenuhi standar. Dengan ketersediaan MCK layak dapat menunjang aktivitas masyarakat dan terhindar dari berbagai penyakit [3].

Tidak adanya MCK yang memenuhi standar kesehatan dan SNI [4] disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dan keterbatasan dana untuk membangun MCK. Minimnya penghasilan masyarakat menjadi salah satu kendala rendahnya kemampuan tiap individu dalam menyediakan sarana sanitasi dan MCK yang memadai [5]. Kegiatan pengabdian ini merupakan program kegiatan ASBES (Anak Sipil Bangun Desa). Program ini fokus pada pembangunan lingkungan fisik dan sosial di masyarakat desa. Tujuan jangka pendek program ini adalah pembangunan MCK, sedangkan tujuan jangka panjang adalah terbangunnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar. Lingkungan sehat dan bersih akan menciptakan kesehatan bagi semua warga di lingkungan desa tersebut [6].

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Pasirwaru, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap terdiri dari:

1. Kegiatan pendahuluan

a. Survei dan wawancara

Survei dan wawancara dilakukan pada warga setempat untuk memperoleh informasi mengenai profil desa dan masalah yang ada di masyarakat. Target pada kegiatan ini adalah membangun 2 buah MCK umum yang sesuai dengan standar kesehatan dan SNI untuk warga Desa Pasirwaru Kecamatan Mancak Kabupaten Serang.

b. Penentuan lokasi MCK

Selanjutnya adalah menentukan lokasi MCK umum yang akan dibangun yang sesuai dengan kriteria atau persyaratan SNI, di mana lokasi yang dipilih adalah di lahan kosong dan memiliki akses yang mudah.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan yaitu

a. Persiapan bahan dan alat yang dibutuhkan

b. Pelaksanaan pembangunan MCK umum

c. Serah terima MCK kepada warga desa Pasirwaru Kecamatan Mancak Kabupaten Serang

d. Evaluasi kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar masih rendah dapat dilihat dari ketersediaan MCK yang belum memenuhi standar kesehatan dan SNI. Berdasarkan informasi dari survei awal yang sudah dilakukan adalah penghasilan warga desa setempat yang di bawah standar sehingga menyebabkan tidak dapat membangun MCK umum yang memenuhi standar, sehingga pada kegiatan ini dilakukan pembangunan MCK umum yang layak dan memenuhi standar. Luaran fisik dari kegiatan ini berupa dua buah MCK umum untuk warga Desa Pasirwaru Kecamatan Mancak Kabupaten Serang, sedangkan luaran non fisik dari kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran warga desa terhadap kesehatan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan bahan dan alat

Tim melakukan persiapan bahan dan alat yang digunakan untuk keperluan pembangunan MCK umum. Adapun bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembangunan MCK umum yaitu

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| a. Cat 5 buah | m. Pintu pvc 2 buah |
| b. Koas 3 buah | n. Besi 10, 4 buah |
| c. Paralon 3", 1 buah | o. Asbes 240x105, 4 buah |
| d. Elbow 2", 5 buah | p. PVC capitol D 11 buah |
| e. Lem pipa dan seal tape 1 buah | q. Kaso 1 buah |
| f. Besi 10 fall, 4 buah | r. PVC 4", 2 buah |
| g. Papan 4 meter, 4 buah | s. PVC ½, 2 buah |
| h. Pasir 3 pickup | t. PVC klaseei, 2 buah |
| i. Split 1 pickup | u. Keramik 20x20, 4 dus |
| j. Batu kali 3 kubik | v. Keran 2 buah |
| k. Bata 3000 buah | w. Paku 10, 2 kg |
| l. Semen 5 sak | x. Paku 5, 1 kg |

2. Pelaksanaan pembangunan MCK

Pelaksanaan pembangunan MCK yang sesuai dengan standar kesehatan dan SNI terlaksana dengan baik, lancar, dan sesuai dengan rencana awal. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu perencanaan MCK harus sesuai dengan standar, dan sarana-sarana penting harus dibuat, yaitu sarana kamar mandi, sarana tempat cuci, dan sarana kakus [7]. Adapun persyaratan MCK umum yang memenuhi standar terdiri dari: [4]

- a. Persyaratan pembangunan MCK umum yang harus dilakukan yaitu: lokasi, jumlah pemakai, sistem penyediaan air bersih, dan sistem pembuangan air limbah.
 - Lokasi MCK. Lokasi daerah harus bebas banjir dan jarak maksimal ke rumah penduduk yang dilayani adalah 100 meter.
 - Kapasitas pelayanan. MCK harus memenuhi persyaratan yaitu semua ruangan harus dalam satu kesatuan, MCK harus dapat menampung pelayanan pada jam paling sibuk, dan jumlah unit harus memenuhi standar jumlah pemakai sesuai Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah ruangan berdasarkan jumlah pemakai MCK umum [4].

Jumlah pemakai (orang)	Banyaknya ruangan		
	Mandi	Cuci	Kakus
10-20	2	1	2
21-40	2	2	2
41-80	2	3	4
81-100	2	4	4
101-120	4	5	4
121-160	4	5	6
161-200	4	6	6

- b. Memiliki pengelolaan MCK yang baik.

- c. Adanya pengolahan air limbah yang baik dari MCK umum sebelum dibuang. Pengolahan tersebut bertujuan agar tidak mencemari lingkungan permukiman.



Gambar 1. Pelaksanaan pembangunan MCK.



Gambar 2. Serah Terima MCK umum secara simbolik kepada Kepala Desa Pasirwaru Kecamatan Mancak Kabupaten Serang.

3. Serah terima MCK kepada warga Desa Pasirwaru Kecamatan Mancak Kabupaten Serang. Setelah pembangunan MCK umum selesai, selanjutnya adalah melakukan serah terima MCK umum kepada warga desa. Pada tahapan kegiatan ini, tim mengundang perangkat desa dan warga desa setempat. Serah terima MCK secara simbolik diserahkan kepada Kepala Desa Pasirwaru Kecamatan Mancak Kabupaten Serang dan disaksikan juga oleh warga desa setempat. Pada tahapan kegiatan ini disampaikan juga oleh perwakilan tim terkait ajakan kepada warga desa setempat untuk menjaga dengan baik dan peduli terhadap kebersihan MCK umum yang sudah dibangun, karena pada dasarnya kebersihan MCK memiliki peranan penting terhadap kesehatan keluarga [8]. Usaha yang sudah dilakukan oleh tim dalam pembuatan MCK umum tidak terlepas dari peran masyarakat yang menjadi peran utama untuk mewujudkan pola hidup yang sehat dan bersih [9].
4. Evaluasi kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan setelah program terselesaikan. Evaluasi dilakukan

melalui silaturahmi dengan warga terkait kepuasan warga terhadap MCK umum yang sudah dibangun. Keberhasilan dari kegiatan ini adalah MCK umum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh warga Desa Pasirwaru Kecamatan Mancak Kabupaten Serang dan menumbuhkan kesadaran kepada warga desa untuk menjaga kesehatan lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan pola hidup yang baik dan sehat dari warga desa.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pembuatan MCK umum dilakukan di Desa Pasirwaru, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Kegiatan pengabdian ini merupakan rangkaian dari program ASBES (anak sipil bangun desa). Program ini fokus pada pembangunan lingkungan fisik dan sosial pada masyarakat desa. Target yang ingin dicapai jangka pendek adalah pembangunan MCK yang layak dan untuk target jangka panjang adalah terbangunnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini adalah 2 buah MCK umum yang dibangun sesuai dengan standar kesehatan dan SNI yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh warga desa sekitar terutama warga yang belum memiliki MCK yang layak dan kehadiran MCK ini dapat diterima dengan baik oleh warga setempat, diharapkan dengan adanya program kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran warga terhadap kesehatan lingkungan sekitar dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMS) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan MCK umum di Desa Pasirwaru, Kecamatan Mancak,

Kabupaten Serang, melalui program ASBES (anak sipil bangun desa).

Referensi

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, *Kecamatan Mancak dalam Angka 2018*, Serang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, 2018.
- [2] E. Sutoyo, S. D. Pramono, & K. W. Pawesti, "Pemanfaatan MCK sebagai salah satu upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) warga RT 04/01 Desa Sadeng," *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 3, no. 3, pp. 208-2015, 2019, doi: 10.32832/abdidos.v3i3.330.
- [3] L. A. Latif & I. Harisun, "Penyediaan MCK darurat di kamp pengungsi berbasis masyarakat," *Jurnal Pengamas*, vol. 3, no. 1, pp. 47-52, 2020, doi: 10.33387/pengamas.v3i1.1497.
- [4] Badan Standardisasi Nasional, "SNI 03-2399:2002 tentang Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum," pp. 7-8, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2002.
- [5] E. T. J. Sembiring & A. Safithri, "Permasalahan sanitasi di pemukiman pesisir jakarta serta rekomendasi teknologi pengelolaannya," *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 19-34, 2022.
- [6] I. Avanty & A. Arbain, "Program bina lingkungan melalui pembangunan MCK di Desa Cibuntu Kampung Ciboyong," *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 123-133, 2019. doi: 10.32832/abdidos.v3i2.321.
- [7] K. Boimau, R. N. Selan, A. Y. Tobe, & J. C. Pah, "Upaya menciptakan lingkungan yang sehat melalui pembuatan MCK bagi warga Kamp Pengungsi Timor Barat," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, pp. 601-606, 2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.3387.
- [8] H. Rarindo, Asrori, H. I. Firmansyah, & N. Qosim, "Penggunaan jamban/MCK ditinjau dari aspek kesehatan lingkungan," *Jurnal Ilmiah Teknologi*, vol. 15, no. 1, pp. 1-7, 2021.
- [9] S. Hadi & S. Syuhud, "Pendampingan masyarakat Desa Kloposawit Candipuro Lumajang dalam mengurai kebiasaan buang air besar di sungai berbasis participatory action research," *Khidmatuna Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1-15, 2020, doi: 10.54471/khidmatuna.v1i1.994.